

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM  
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA  
KELAS XI MAN 2 YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Anisah Nur Hasanah  
201410104040**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM  
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA  
KELAS XI MAN 2 YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
ANISAH NUR HASANAH  
201410104040**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima sebagai Syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Bidan  
Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal:  
30 Juni 2015

Pembimbing : Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes

Tanda tangan :

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM  
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA  
KELAS XI MAN 2 YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

**Anisah Nur Hasanah<sup>2</sup>, Hikmah Sobri<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Remaja besiko tertular HIV/AIDS karena memiliki sifat perilaku ingin mencoba. Kemenkes RI (2014) di Indonesia Penderita HIV dengan usia 15-24 tahun mencapai 18%. Studi pendahuluan di MAN 2 Yogyakarta 13 dari 20 siswa (65%) mengetahui tentang HIV/AIDS namun masih terbatas secara umum tentang HIV/AIDS.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja kelas XI MAN 2 Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi yang diambil penelitian ini siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta yang berjumlah 160 siswa. Sampel berjumlah 40 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Match Pairs Test*.

**Hasil :** Dari hasil penelitian ini pengetahuan remaja, didapatkan perbedaan dalam katagori baik sebelum penyuluhan 16 responden (40%) dan setelah penyuluhan naik menjadi 31 responden (77%), cukup sebelum penyuluhan 14 responden (35%) setelah penyuluhan menjadi 8 responden (20%), dan kurang sebelum penyuluhan 10 responden (25%), setelah penyuluhan menjadi 1 responden (2,5%).

**Simpulan :** Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja kelas XI MAN 2 Yogyakarta dengan nilai  $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ .

**Saran :** Remaja perlu meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta kepedulian tentang kesehatan, terutama pengetahuan tentang HIV/AIDS.

**Kata Kunci :** Penyuluhan HIV/AIDS, Tingkat Pengetahuan, Remaja

**Kepustakaan :** 26 buku, 5 jurnal, 10 website

**Halaman :** xiv, 63 halaman, 5 tabel, 3 gambar

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE INFLUENCE OF HIV/AIDS HEALTH EDUCATION ON THE KNOWLEDGE LEVEL IN PREVENTING HIV/AIDS ON THE ELEVENTH GRADE TEENS IN MAN 2 YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Anisah Nur Hasanah<sup>2</sup>, Hikmah Sobri<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Research Background:** Teens are at risk of contracting HIV/AIDS since they have to try new things. According Kemenkes RI (2014), people with HIV/AIDS in the ages of 15-24 years old reach 18%. The previous research in MAN 2 Yogyakarta showed that 13 out of 20 students (65%) know about HIV/AIDS but generally they still have limited knowledge about HIV/AIDS.

**Research Purpose:** To figure out the influence of HIV/AIDS health education on the knowledge level in preventing HIV/AIDS on the eleventh grade teens in MAN 2 Yogyakarta.

**Research Method:** This research used *pre-experiment* method with *one group pretest posttest* design. The populations taken in this research were 160 students of MAN 2 Yogyakarta. The samples were 40 students that were taken by using *simple random sampling* technique. The data were analyzed by using *Wilcoxon Match Pairs Test*.

**Research Findings:** Based on the research result on the teens' knowledge level, there is a difference in the numbers of respondents before and after. Before the health education is given, 16 respondents (40%) have good knowledge level, 14 respondents (35%) have enough knowledge level, and 10 respondents (25%) have low one. After the health education, 31 respondents (77%) have good knowledge level, 8 respondents (20%) have enough knowledge level, and 1 respondent (2.5%) have low one.

**Conclusion:** There is an influence of HIV/AIDS health education on the knowledge level in preventing HIV/AIDS on the eleventh grade teens in MAN 2 Yogyakarta with the *p-value* score=0.000<0.05.

**Suggestion:** Teenagers need to improve knowledge, consciousness and care about health especially about HIV/AIDS.

Keywords : HIV/AIDS health education, knowledge level, teens

References : 27 books, 5 journals. 10 websites

Number of pages : xiv, 63 pages, 5 tables, 3 figures

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah masa transisi, yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Masa remaja adalah usia antara 10-19 tahun adalah suatu periode pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa pubertas. Pada masa remajatersebut terjadilah suatu perubahan organ-organ fisik (Organ biologik) secara tepat dan perubahan tersebut tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional). Terjadinya perubahan besar ini membuat cenderung ingin mengetahui hal-hal baru, sehingga muncul perilaku ingi coba-coba (Widyastuti, *et al*, 2009).

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus yang menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Gejala-gejala timbul tergantung dari infeksi oportunistik yang menyertainya. AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari perkembang biakan virus HIV (Depkes RI, 2013) .

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 6 Januari 2015 di MAN 2 Yogyakarta dengan cara wawancara pada 20 (100%) responden siswa kelas XI, sebanyak 7 (35%) siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS, 13 (65%) siswa memiliki pengetahuan HIV/AIDS namun masih terbatas. Ini menunjukkan pengetahuan siswa XI perlu di tingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja kelas XI MAN 2 Yogyakarta.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta yang berjumlah 160 siswa. Sampel berjumlah 40 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Match Pairs Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Man 2 Yogyakarta**

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. MAN 2 Yogyakarta beralamat di Jalan K.H.A Dahlan 130 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta mempunyai visi membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan beramal, MAN 2 Yogyakarta mempunyai 4 jurusan yaitu Agama, Bahasa, IPA, dan IPS yang dibagi beberapa kelas, MAN 2 Yogyakarta setiap tahun ajaran baru selalu memberikan kegiatan penyuluhan untuk peserta didik atau siswa baru yang di isi oleh guru dan mendatangkan pembicara yang ahli dalam bidangnya dan MAN 2 Yogyakarta adalah salah satu

sekolah yang sering digunakan untuk melakukan penelitian tetapi saat penulis melakukan studi pendahuluan masih terdapat siswa yang mempunyai pengetahuan HIV/AIDS yang terbatas, oleh karena itu penulis mengambil tempat MAN 2 Yogyakarta sebagai tempat dilakukan penelitian, saat dilakukan penelitian siswa dan siswi sangat kooperatif dan antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS yang diberikan pada tanggal 27 Mei 2014 pada siswa kelas XI sebanyak 40 siswa melakukan pretest dan mengikuti penyuluhan setelah 3 hari siswa dikumpulkan kembali untuk melakukan posttest, siswa yang mengikuti penyuluhan tidak malu untuk berpendapat maupun bertanya sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan ciri-ciri yang dimiliki seseorang. Penelitian ini didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin pada kelompok eksperimen sebagai berikut

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di MAN 2 Yogyakarta tahun 2015

No	Jenis Karakteristik	Responden	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin :		
	Laki-laki	16	40
	Perempuan	24	60
	Total	40	100
2.	Umur :		
	15 Tahun	1	2,5
	16 Tahun	10	25
	17 Tahun	29	72,5
	Total	40	100

Sumber : data primer 2015

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur dimana karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah lebih banyak yaitu 24 orang (60%), dan karakteristik responden yang berusia 17 tahun berjumlah lebih banyak yaitu 29 orang (72,5%).

## 3. Tingkat Pengetahuan tentang pencegahan HIV/ AIDS

Hasil analisis pada tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada saat pretest dan post test disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2

Distribusi tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada saat pretest di MAN 2 Yogyakarta tahun 2015.

No	Karakteristik	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	4 (10%)	3 (7,5%)	9 (22,5%)
	Perempuan	12(30%)	11(27,5%)	1 (2,5%)
2.	Umur			
	15 Tahun	1 (2,5%)	0 (0%)	0 (0%)
	16 Tahun	3 (7,5%)	4 (10%)	3 (7,5%)
	17 Tahun	12(30%)	10(25%)	7 (17,5%)

Sumber : Data Primer 2015

Tabel 4.3

Distribusi tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada saat posttest di MAN 2 Yogyakarta tahun 2015

No	Karakteristik	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	8 (20%)	7(17,5%)	1(2,5%)
	Perempuan	23(57,5%)	1(2,5%)	0(0%)
2.	Umur			
	15 Tahun	1(2,5%)	0(0%)	0(0%)
	16 Tahun	7(17,5%)	3(7,5%)	0(0%)
	17 Tahun	23(57,5%)	5(12,5%)	1(2,5%)

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada responden saat pretest didapatkan jumlah terbanyak dalam katagori baik dengan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 12 responden (30%) dan kelompok umur

terbanyak pada usia 17 tahun berjumlah 12 responden (30%). Sedangkan tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada responden saat posttest didapatkan jumlah terbanyak dalam kategori baik dengan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (57,5%) dan berumur 17 tahun berjumlah 23 responden (57,5%).

4. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja kelas XI MAN 2 Yogyakarta.

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS dilakukan dengan menggunakan analisis dengan uji wilcoxon. Hasil analisis uji wilcoxon untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada saat pengambilan data dapat dilakukan pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Hasil Analisis Uji Wilcoxon Match Pairs Pengetahuan Remaja tentang pencegahan HIV/AIDS di MAN 2 Yogyakarta

		N	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Post-Pre	Negatif Ranks	22 <sup>a</sup>	-4,523 <sup>a</sup>	0,000
	Positif Ranks	0 <sup>b</sup>		
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	40		

Sumber : Data primer 2015

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai (z) sebesar -4,523. Hasil analisa data uji statistik wilcoxon pengetahuan remaja didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya tarafsignifikansi dibandingkan dengan taraf kesalahan 5%. Jika p lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika p lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji statistik memberikan nilai p 0,000 lebih kecil daro pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya pendidikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di MAN 2 Yogyakarta.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada responden saat pretest didapatkan jumlah terbanyak dalam katagori baik sebanyak 16 responden (40%), cukup sebanyak 14 responden (35%), dan kurang sebanyak 10 responden (25%).
2. Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada responden saat postest didapatkan jumlah terbanyak dalam kategori baik sebanyak 31 responden (77%), cukup sebanyak 8 responden (20%), dan kurang 1 responden (2,5%).
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada responden sebelum dan sesudah penyuluhan didapatkan perbedaan dalam katagori baik sebelum penyuluhan 16 responden (40%) dan setelah penyuluhan naik menjadi 31 responden (77%), cukup sebelum penyuluhan 14 responden (35%) setelah penyuluhan menjadi 8 responden (20%), dan kurang sebelum penyuluhan 10 responden (25%), setelah penyuluhan menjadi 1 responden (2,5%).
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja kelas XI MAN 2 Yogyakarta dengan nilai signifikan 0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Karim. 2009. *Syamil Al-Quran Edisi Khat Madinah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema.
- Anonim. 2013. *The 10 leading causes of death in the world 2011*. [Internet]. Tersedia dalam : [www.who.int/mediacentre/factsheets](http://www.who.int/mediacentre/factsheets) [diakses 7 Januari 2015].
- Arikunto, S. 2006. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY. 2013. *Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2014*. Yogyakarta: BPPD.
- Benita, N.R. 2012. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji. *Jurnal Media Medika Muda* : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

- Buzarudina. 2013. *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Siswa SMAN 6 Kecamatan Pontianan Timur Tahun 2013*. Tanjungpura: FK Universitas Tanjungpura.
- Depkes RI. 2013. *Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. [Internet]. Tersedia dalam [www.DepkesRI.co.id](http://www.DepkesRI.co.id) .[diakses 15 Desember 2014].
- Depkes RI.2007. *Peayanan Kefarmasiian untuk ODHA*. [Internet]. Tersedia dalam [www.pedoman.ART.co.id](http://www.pedoman.ART.co.id). [diakses 9 Februari 2015].
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. 2014. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia September 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Handayani, M. 2013. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Siswa di SMKPutra Samodra Yogyakarta Tahun 2013*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Hidayat, A.M. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data* . Jakarta : Salemba Medika.
- Jati. 2010. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Disminorhea pada Siswi Kelas VII DAN VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Kementrian Kesehatan RI . 2013. *Laporan Perkembangan HIV/AIDS Triwulan I Tahun 2013* [Internet]. Tersedia dalam [www.aidsindonesia.or.od](http://www.aidsindonesia.or.od) [diakses pada tanggal 28 Desember 2014].
- Khasanah. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Sikap tentang Seks Pranikah PadaSiswa Kelas XI di SMAN 1 Wonosari Gunungkidul*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Komisi Penanggulangan AIDS. 2007. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS 2007-2010* [Internet]. Tersedia dalam [www.undp.or.id](http://www.undp.or.id) [diakses 10 Januari 2015].
- Machfoedz,I. 2008. *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Machfoedz,I., Suryani, E. 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mariyani. 2009. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDSdi Wilayah Padukuhan Daleman Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Muharmansyah.2011. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Small Group Discussion Terhadap Penegetahuan dan Sikap Remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMA Islam 1 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.

- Nasorudin. 2007. *HIV dan AIDS Pendekatan Biologi, Molekuler, Klinis dan Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ngudi.2010. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Mahasiswa Reguler Universitas Indonesia Dengan Sikapnya Terhadap ODHA*. Depok: UI.
- Notoatmodjo,S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2013. *Permenkes RI no 21 tahun 2013*. [Internet]. Tersedia dalam <[www. Presidenri.go.id/dokumen uu.php/1033.pdf](http://www.Presidenri.go.id/dokumen_uu.php/1033.pdf)> [Diakses 10 Januari 2015].
- Romauli,S dan Vindari. 2009. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saragih,R.W dan Widyaishwara. 2011. *Langkah-langkah Konkrit Masyarakat Dunia dalam rangka menembus Batas Eksistensi Orang-orang yang Terjangkit HIV/AIDS*. [Internet]. Tersedia Dalam <[www. Kemosos.go.id](http://www.Kemosos.go.id)> [diakses 20 Desember 2014].
- Sawitri, dkk. 2012. *Penyuluhan Tentang Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS pada siswa SPM Kerta Tegalalang Gianyar*. Jurnal Udayana Mengabdikan 11 : FK Universitas Udayana.
- Septianauli dan Rusnawati, R. 2006. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pendidikan Seks yang Diperoleh di SMU Lab School*. Depok: UI.
- Soedarto. 2009. *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono.2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2012. *Statistik Non Parametrik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supriyatna. 2006. *Hubungan Karakteristik Responden, Sumber Informasi dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap HIV/AIDS pada Anak Jalanan Usia Remaja di Rumah Singgah Gesang Kota Bogor Timur*. Depok: UI.
- Suryani, N.W.2006. *Hubungan antara Pengetahuan tentang Pencegahan HIV/AIDS dengan Sikap Remaja terhadap PencegahanHIV/AIDS di SMU 1 Pasundan Bandung*. Bandung: UNPAD.

- Tahir, S. 2008. *Pemerintah Belanda dan UNICEF Tekankan Pendidikan tentang Pencegahan HIV bagi Remaja*. [Internet]. Tersedia dalam [www.unicef.org/indonesia/id/media\\_9840.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/media_9840.html) [diakses 1 Januari 2015].
- Temongmere. 2012. *Issue Brief Responding to HIV and AIDS*. [Internet]. Indonesia: Tersedia dalam [www.unicef.org](http://www.unicef.org) [diakses 29 Desember 2014].
- Wawan, A., Dewi,M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyastuti, Y., Rahmawati,A & Purnamaningrum, Y.E. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya
- WHO. 2013. *The 10 Leading Causes Of Death In the World, 2000 and 2011*. [Internet]. Tersedia dalam [www.WHO.int/mediacentre/factsheets](http://www.WHO.int/mediacentre/factsheets) [diakses 29 November 2014].
- Yuliantini. 2012. *Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMA X Jakarta Timur*. Depok: FIK UI.



ASTIKES  
AISYIYAH  
YOGYAKARTA